

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, beberapa hal yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Ditemukan bentuk ketidaklangsungan makna pada ketiga lagu tersebut. Bentuk ketidaklangsungan ekspresi tersebut adalah “*nami*”, “*merry go round*”, “*kaete*”, “*buranko*”, “*ame*”, dan “*togatta kuchimoto*”.
2. Ketiga lagu berjudul *Merry go round*, *Ready to love*, dan *Swing of lie* memiliki makna tentang perasaan cinta terhadap sang kekasih.
3. Lagu berjudul *Merry go round*, penyair menceritakan tentang sebuah perpisahan antara penyair dengan sang kekasih. Dengan kesedihan yang sangat mendalam. Kesedihan yang dialaminya diibaratkan penyair seperti komidi putar.
4. Lagu berjudul *Ready to love*, penyair menceritakan tentang perasaan cinta yang begitu mendalam terhadap sang kekasih, akan tetapi sangat sulit untuk mengungkapkan perasaan tersebut. Penyair tetap berjuang sekuat tenaga untuk mulai mencintai dan berharap dapat bahagia selamanya.
5. Lagu berjudul *Swing of lie*, penyair menceritakan tentang hubungan mereka yang tidak baik dan seperti akan segera berpisah. Akan tetapi penyair masih berharap agar hubungan mereka dapat kembali menyatu.

3.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian terhadap pemaknaan lirik lagu berjudul *Merry Go Round*, *Ready to Love*, dan *Swing of Lie* dengan menggunakan tinjauan semiotik belum sempurna. Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan teori yang berbeda, seperti menggunakan tinjauan struktural semiotik dan lain-lainnya.

